

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep Multiple Intelligences menurut Munif Chatib dalam bukunya yang berjudul Sekolahnya Manusia ini memberikan pengertian dalam mengartikan kecerdasan Majemuk adalah menghargai dan mengoptimalkan kecerdasan yang dimiliki anak. Hal ini dapat dilihat dari analisis pada pembahasan yang menunjukkan bahwa setiap anak memiliki kecerdasan majemuk (Multiple Intelligences) seperti yang dikemukakan oleh Howard Gardner dan kecerdasan tersebut harus dioptimalkan. Jika pendidik maupun orangtua menyadari akan hal itu, tentu setiap anak adalah JUARA dan setiap anak adalah BINTANG. Melalui teori ini, kecerdasan menjadi Multidimensi, artinya bahwa manusia memiliki banyak kecerdasan. Teori ini memandang bahwa setiap manusia cerdas dan minimal memiliki satu kecerdasan yang dapat membawa pada kondisi akhir terbaik. Multiple Intelligences merupakan teori kecerdasan yang sangat terbuka dan menghargai potensi setiap individu sekecil apapun sehingga memunculkan prestasi yang mempunyai benefit. setiap individu itu unik dan masing-masing anak didik memiliki Multiple Intelligences yang berbeda. Sumber kecerdasan seseorang adalah kebiasaannya untuk membuat produk-produk baru yang mempunyai nilai daya (kreativitas) dan kebiasaannya dalam menyelesaikan masalah secara mandiri (Problem Solving). Munif Chatib menjelaskan konsep Multiple Intelligences secara global meliputi tiga tahap penting, yaitu : (Input, Proses dan Output) ini merupakan Multiple Intelligences System (MIS) system pendidikan yang berdasarkan teori dasar Multiple Intelligences. Pada tahap Input, menggunakan Multiple Intelligences Research (MIR)

yaitu alat riset psikologis secara individual yang hasilnya memunculkan beberapa deskripsi yaitu kecenderungan kecerdasan dan gaya belajar anak dalam penerimaan peserta didik barunya. Tahapan yang kedua adalah tahapan pada proses pembelajaran, dimana nantinya gaya mengajar gurunya harus sama dengan gaya belajar peserta didiknya, pembelajaran berbasis Multiple Intelligences ini, terdapat teknik Brain, strategi mengajar, product, dan benefit. Pada tahap Output dalam pembelajarannya yang berbasis Multiple Intelligences ini menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah sebuah penilaian terhadap sosok utuh seorang anak didik yang bukan diukur dari segi kognitifnya saja melainkan juga diukur dari segi Afektif, Psikomotorik anak didik.

2. Multiple Intelligences dalam Pendidikan Anak Usia Dini yaitu dengan melakukan Multiple Intelligences Research (MIR) sejak dini sebagai catatan untuk mengarahkan potensi yang dimiliki anak. Pada usia dini anak berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik aspek fisik, kognitif, social-Emosional, bahasa maupun motorik. Pada usia ini merupakan cara paling tepat untuk meletakkan dan pengembangan kemampuan anak melalui stimulus dan rangsangan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, agar potensi yang ada pada diri anak diketahui dan dikembangkan sejak dini mungkin. Setidaknya ada tiga paradigma mendasar mengenai kecerdasan bahwa: kecerdasan tidak dibatasi tes formal, kecerdasan itu multidimensial, kecerdasan proses discovering ability. Menurut Munif Chatib, setidaknya ada Sembilan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu, yaitu : Pertama, kecerdasan Linguistik adalah kemampuan atau potensi untuk menggunakan dan mengolah kata-kata secara efektif, baik secara oral maupun tertulis. Kedua, kecerdasan Matematis-Logis adalah kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola serta pemikiran logis dan ilmiah. Ketiga, kecerdasan Visual-Spasial adalah kemampuan untuk menangkap dunia Visual Spasial secara tepat.

Keempat, kecerdasan Musikal adalah kemampuan atau potensi untuk mengembangkan, mengekspresikan, dan menikmati bentuk-bentuk musik dan suara. Kelima, kecerdasan Kinestetik adalah kemampuan menggunakan tubuh atau gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan atau perasaan. Keenam, kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan untuk mengerti dan peka terhadap perasaan, intense, motivasi, watak, dan tempramen orang lain. Ketujuh, Kecerdasan Intrapersonal adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan akan diri sendiri dan potensi atau kemampuan untuk bertindak secara adaptatif berdasarkan pengenalan diri itu. Kedelapan, Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan untuk mengerti alam lingkungan dengan baik, dapat membuat distingsi konsekuensial lain dalam alam natural, potensi untuk memahami alam, dan menggunakan kemampuan tersebut secara produktif. Kesembilan, Kecerdasan Eksistensial adalah kepekaan atau kemampuan untuk menjawab persoalan terdalam Eksistensi manusia. Kesembilan kecerdasan tersebut perlu dikembangkan secara maksimal sejak dini, agar bermanfaat bagi individu yang bersangkutan. Sebab pada usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan apa yang dipelajari dimasa tersebut menjadi pijakan bagi masa selanjutnya.

## **B. Saran**

Berpijak pada kesimpulan di atas terdapat beberapa hal yang menjadi saran dan rekomendasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, di antaranya yaitu:

1. Multiple Intelligences menurut Munif Chatib sangat berbeda sekali dengan apa yang ada dalam kenyataan di dunia pendidikan saat ini khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Pembelajaran dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini yang kita rasakan saat ini, hanya menekankan pada aspek kognitif saja, sementara

seharusnya para pendidik harus memperhatikan dua aspek yaitu afektif dan psikomotorik.

2. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian yang sejenis. Dapat mengaplikasikannya di sekolah yang berbasis Multiple Intelligences di Indonesia, sehingga akan menjadikan semua anak berpotensi dan tidak akan ada lagi anak yang bodoh.
3. Bagi para pendidik dan orangtua sejak dini mungkin dapat mengetahui kecenderungan kecerdasan yang ada pada diri anak, sehingga akan menjadikan anak yang berpotensi sesuai dengan potensi yang dimiliki anak. Ingat!!! Tidak ada anak yang bodoh, semua anak cerdas dengan bidangnya masing-masing.

